

**ANALISIS TERJEMAHAN  
AYAT-AYAT IMPERATIF ALQURAN  
(Telaah Komparatif Terjemah DEPAG & Terjemah UMT)**

**DISERTASI**



**promovendus  
Mohamad Zaka Al Farisi  
NIM 1201643**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2016**

**LEMBAR HAK CIPTA**  
**ANALISIS TERJEMAHAN**  
**AYAT-AYAT IMPERATIF ALQURAN**  
**(Telaah Komparatif Terjemah DEPAG & Terjemah UMT)**

Oleh

**Mohamad Zaka Al Farisi**

S.Pd. IKIP Bandung, 1996

M.Hum. UPI Bandung, 2010

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Linguistik S-3 Sekolah Pascasarjana UPI

© Mohamad Zaka Al Farisi 2016  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Mei 2016

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**Mohamad Zaka Al Farisi, M.Hum.**

**ANALISIS TERJEMAHAN AYAT-AYAT IMPERATIF ALQURAN  
(Telaah Komparatif Terjemah DEPAG & Terjemah UMT)**

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor merangkap ketua,



**Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd.**  
NIP 196001201987031001

Kopromotor merangkap sekretaris,



**Dadang Sudana, M.A., Ph.D.**  
NIP 196009191990031001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Linguistik  
Sekolah Pascasarjana UPI,



**Dadang Sudana, M.A., Ph.D.**  
NIP 196009191990031001

**LEMBAR PERUBAHAN UJIAN TAHAP I  
DISETUIJUI DAN DISAHKAN OLEH PENGUJI  
UNTUK UJIAN TAHAP II**



**Prof. Dr. Syarief Hidayat, MS.**  
NIP 195608251984031002



**Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd.**  
NIP 196001201987031001



**Dadang Sudana, M.A., Ph.D.**  
NIP 196009191990031001



**Dr. Hobir Abdullah, M.Pd.**  
NIP 1952020919770201001



**Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.**  
NIP 198111232005011002



**Dadang Sudana, M.A., Ph.D.**  
NIP 196009191990031001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Mahaalim, Tuhan semesta alam. Selawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad saw., kepada ahli bait beliau, para sahabat beliau, dan manusia-manusia yang senantiasa berusaha membumikan uswah hasanah beliau dalam kehidupan hingga berakhirnya semesta alam.

Disertasi ini menelaah dan membahas hal ahwal keberterimaan terjemahan ayat-ayat imperatif yang termaktub dalam Alquran. Penulis menghadirkan disertasi ini dengan tajuk *Analisis Terjemahan Ayat-ayat Imperatif Alquran (Telaah Komparatif Terjemah DEPAG & Terjemah UMT)*. Penelaahan berfokus pada derajat keberterimaan terjemahan yang meliputi aspek-aspek keakuratan, ketedasan, kenaturalan, dan relevansi terjemahan. Pada dasarnya keberterimaan terjemahan bertemali penerapan teknik dan prosedur penerjemahan. Penerapan teknik dan prosedur penerjemahan ini juga pada gilirannya menunjukkan kecenderungan metode dan ideologi penerjemahan yang melatari penanganan ayat-ayat imperatif Alquran dalam terjemah DEPAG dan terjemah UMT.

Permasalahan di atas secara keseluruhan dicuraikan dalam enam bab. Bab I mencuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan asumsi penelitian. Lalu bab II memuat landasan teoretis yang menjadi pijakan dalam menjalankan rangkaian penelitian ini. Secara garis besar landasan teoretis membahas hal ahwal yang berhubungan dengan penerjemahan, teknik dan prosedur penerjemahan, metode penerjemahan, ideologi penerjemahan, teori relevansi, tuturan imperatif, serta penerjemahan Alquran.

Kemudian bab III menjelaskan tentang metode penelitian. Dijelaskan bahwa penelitian penerjemahan ini bersifat deskriptif yang berorientasi kepada terjemahan sebagai produk kognitif penerjemah. Penelaahan berfokus pada keberterimaan terjemahan ayat-ayat imperatif Alquran yang terdapat dalam

terjemah DEPAG dan terjemah UMT. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik. Pertama, analisis dokumen digunakan untuk menghimpun data yang berhubungan dengan penerapan teknik dan prosedur penerjemahan. Data penelitian dihimpun dengan menggunakan format pengumpul data yang memuat aneka informasi yang relevan dan dibutuhkan dalam penelitian. Kedua, kuesioner digunakan untuk menghimpun data yang berhubungan dengan persepsi responden dan narasumber terhadap keberterimaan terjemahan ayat-ayat imperatif Alquran meliputi aspek keakuratan, ketedasan, kenaturalan, dan relevansi terjemahan. Di samping itu, aspek ketedasan juga ditelaah dengan uji rumpang untuk mengungkap derajat ketedasan terjemahan berada pada level independen, instruksional, atau frustrasi. Singkat kata bab III ini menguraikan hal ahwal yang berhubungan dengan data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dan tahapan pelaksanaannya.

Selanjutnya bab IV mengorak pemaparan data dan temuan penelitian yang mencakup lima masalah pokok. Pertama, pemaparan data dan temuan penelitian yang berkaitan dengan penerapan teknik dan prosedur penerjemahan pada tataran mikro. Unit terjemahan, sepanjang memungkinkan, berada pada tataran kata yang termaktub dalam ayat-ayat imperatif Alquran beserta terjemahannya yang terdapat dalam terjemah DEPAG dan terjemah UMT. Kedua, pemaparan data dan temuan penelitian ihwal kecenderungan metode penerjemahan yang diterapkan dalam menangani ayat-ayat imperatif Alquran. Ketiga, pemaparan data dan temuan penelitian ihwal kecenderungan ideologi penerjemahan yang melatari penanganan ayat-ayat imperatif Alquran. Dan keempat, pemaparan data dan temuan penelitian mengenai keberterimaan terjemahan ayat-ayat imperatif Alquran meliputi aspek keakuratan, ketedasan, kenaturalan, dan relevansi terjemahan.

Temuan-temuan penelitian lantas dibahas dan dipugas secara mendalam pada bab V. Pertama, pembahasan difokuskan pada temuan-temuan penelitian yang berpaut dengan teknik dan prosedur penerjemahan yang diterapkan terjemah DEPAG dan terjemah UMT dalam menerjemahkan ayat-ayat imperatif Alquran. Kedua, berdasarkan temuan-temuan penelitian tentang penerapan teknik dan prosedur penerjemahan ini, dibahaslah temuan-temuan penelitian yang bertemali dengan kecenderungan metode penerjemahan yang diterapkan terjemah DEPAG dan terjemah UMT dalam menerjemahkan ayat-ayat imperatif Alquran. Ketiga, penerapan teknik dan prosedur penerjemahan juga menentukan kecenderungan

ideologi penerjemahan yang melatari penerjemahan ayat-ayat imperatif Alquran dalam terjemah DEPAG dan terjemah UMT. Dan keempat, fokus pembahasan berkisar pada hal ahwal keberterimaan terjemahan ayat-ayat imperatif Alquran, baik dalam terjemah DEPAG maupun dalam terjemah UMT, yang meliputi pembahasan ihwal keakuratan, ketedasan, kenaturalan, dan relevansi terjemahan.

Selanjutnya bab VI memajukan dua hal: kesimpulan dan rekomendasi. Pertama-tama, bab ini mencuraikan beberapa simpulan yang manjadi intisari penelitian ini. Pajanan kesimpulan berkenaan dengan penerapan teknik dan prosedur penerjemahan, kecenderungan metode penerjemahan, kecenderungan ideologi penerjemahan, serta keberterimaan terjemahan ayat-ayat imperatif dalam terjemah DEPAG dan terjemah UMT. Selebihnya bab ini menawarkan beberapa rekomendasi yang dipandang dan penting, terutama dalam kaitannya dengan perkembangan penerjemahan dan penelitian penerjemahan. Sekaitan dengan ini, rekomendasi menyangkut tiga hal penting, yaitu peran penerjemah, evaluasi terjemahan, penerjemahan wacana keagamaan, dan penelitian penerjemahan.

Dengan rasa tawaduk, penulis mengakui bahwa tak ada gading yang tak retak. Tak terkecuali disertasi ini pun jauh dari kesempurnaan. Ketaksempurnaan menjadi bukti bahwa disertasi ini memang disusun oleh Mohamad Zaka Al Farisi, seorang manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekurangan. Kesempurnaan hanya milik Allah –*Subhānallāh*. Sesungguhnya penulis merasa “ngeri” menghadapi segala kritikan. Kritikan, yang membangun sekalipun, acapkali menyesakkan dada dan menyisakan kepedihan. Namun di balik kepedihan, mestilah ada perbaikan, bukan untuk kesempurnaan, melainkan sekadar untuk mengurangi kekurangan yang ada. Kebenaran yang hakiki hanya milik Allah semata –*wa allāhu alamu bi al-sawāb*. Terakhir, mudah-mudahan disertasi ini dapat menghadirkan secuil kemanfaatan dan kemaslahan bagi siapa pun yang berkenan meluangkan waktu untuk membacanya. Amin.

Bandung, Mei 2016

**Mohamad Zaka Al Farisi**

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Al-ḥamdu lillāhi bi nīmatihi tatimmu al-ṣāliḥāt.* Pertama-tama sudah sepatutnya rasa syukur penulis haturkan ke hadirat Allah swt., *Robb* semesta alam. Bahwa berkat rahmat, inayat, dan iradat-Nya penulis dapat mengkhataamkan penyusunan disertasi ini. Selawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Muhammad saw., pamungkas para nabi dan rasul.

Sesudah itu dengan rasa tawaduk penulis menyadari bahwa penyusunan disertasi ini tidak terlepas dari bantuan dan masukan berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak. Untuk itu izinkan penulis menghaturkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para pihak berikut ini.

Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd., sebagai promotor, yang telah mendorong dan membimbing penulis untuk mengkhataamkan penyusunan disertasi ini.

Dadang Sudana, M.A., Ph.D. sebagai kopromotor dan ketua Program Studi Linguistik, yang telah berkenan meluangkan waktu untuk melibatkan diri dalam diskusi hangat yang penuh dengan nuansa keakraban.

Tidak lupa kepada Almarhun Prof. Dr. A. Chaedar Alwasilah, M.A. yang dengan berbagai cara dan karyanya telah banyak menghadirkan pencerahan dan cakrawala akademik ke dalam minda dan penalaran penulis, walau pada akhirnya takdir menghendaki beliau untuk berpulang ke hadirat-Nya –*Allāhumma igfir lahu wa irḥamhu wa āfihī wafu’anhu.*

Rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya juga penulis ungkapkan kepada pimpinan Sekolah Pascasarjana UPI, yakni Prof. Yaya S. Kusumah, M.Sc., Ph.D. selaku direktur, Prof. Dr. Anna Permanasari, M.Si. selaku asisten direktur I, dan Prof. Dr. Agus Rahayu, M.Pd. selaku asisten direktur II.

Hal yang sama juga penulis haturkan kepada pimpinan FPBS UPI, pimpinan Departemen Pendidikan Bahasa Arab, dan para kolega, *khusūsan* yang telah berkenan meluangkan waktu membantu kelancaran penyusunan disertasi ini.

Selanjutnya rasa terima kasih, penghargaan, kasih sayang yang setulus-tulusnya penulis haturkan kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta, Ijuh Juhriah dan Didin Supriadi, yang tiada bosan dipintai doa untuk kemaslahatan penulis di dunia dan akhirat. Adinda Erni Ernawati, istri tercinta, yang telah sekian lama menjadi



*soulmate* dalam suka dan duka. Ananda Gentas Almazari dan Abar Almazari, *qurratu áyun* yang senantiasa menghangatkan suasana dan menyejukkan jiwa.

Terakhir, doa penulis panjatkan kepada Allah swt. kiranya para pihak tersebut memperoleh ganjaran yang berlipat ganda, *Jazākum allāhu khairan kasīra*.  
*Amin yā rabba al-ālamīn*.

**Mohamad Zaka Al Farisi**